



RINGKASAN

MOCH. IMAN SALMAN. Rehabilitasi Elang di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga. *Eagles Rehabilitation at Cikananga Wildlife Rescue Center*. Dibimbing Oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO.

Burung elang merupakan burung yang hampir punah, punahnya elang yang menduduki konsumen tingkat atas ini dikarenakan semakin padatnya populasi manusia yang menyebabkan hilangnya ruang terbuka hijau serta maraknya perburuan elang. Rehabilitasi elang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembalikan populasi elang yang kian hari kian menipis. Pusat Penyelamatan Satwa merupakan salah satu lembaga atau instansi yang berupaya untuk menyelamatkan hewan, menyediakan tempat tinggal yang nyaman untuk hewan dan mengembangkan program pelepasan yang efektif. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, didapatkan beberapa rumusan masalah dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu “Apa saja jenis elang yang terdapat di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga?” dan “Bagaimana alur proses rehabilitasi elang di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga hingga dilepasliarkan kembali?”. Tujuan dilakukannya praktik kerja lapangan ini meliputi “Mengetahui jenis-jenis elang (*Raptor*) yang terdapat di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, Mengidentifikasi alur proses rehabilitasi elang di Pusat Penyelamatan Satwa hingga dilepasliarkan kembali.”

Lokasi Praktik Kerja Lapangan yaitu di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga yang berlokasi Kampung Cikananga, Desa Cisitu, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada tanggal 6 Februari 2020 hingga 6 April 2020. Metode pengambilan data yang dilakukan melalui observasi atau pengamatan langsung, wawancara orang-orang terkait rehabilitasi elang, pengambilan data sekunder, dan studi pustaka.

Jumlah elang yang terdapat di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga terdapat 26 ekor yang terdiri dari tujuh jenis elang, meliputi elang bular-bido (*Spilornis cheela*), elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*), elang bondol (*Haliastur indus*) elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), elang ikan kepala kelabu (*Ichtyophaga ichthaetus*), rajawali papua (*Harpyopsis novaeguineae*) dan sikep madu asia (*Pernis ptilorhynchus*). Program rehabilitasi elang di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga meliputi pengecekan kesehatan, karantina, isolasi, observasi, rehabilitasi, dan prarilis untuk selanjutnya dilakukan *habitat assessment* yaitu penilaian kelayakan habitat pelepasliaran elang, sebelum akhirnya dibangun kandang habituasi yang bertujuan agar elang dapat beradaptasi dengan habitat barunya. Kandang yang digunakan untuk merehabilitasi elang juga diberi fasilitas agar menyerupai habitat aslinya. Rehabilitasi elang di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga didukung oleh habitat dan Pegawai yang bekerja di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga hingga akhirnya elang dapat di lepasliarkan kembali.

Kata kunci : Elang, kandang, Pusat Penyelamatan Satwa, rehabilitasi, satwa

